

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1 Analisis Data

Lirik lagu Ibu, karya Iwan Fals memiliki makna yang beragam tetapi peneliti hanya berfokus pada makna denotasi dan makna konotasi dari lagu sebagaimana yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Peneliti akan menelaah lirik lagu ini per bait dan menjadikannya sebagai satu kesatuan analisis. Rincian analisis data interpretasi data tertera pada sub bab berikut.

1. Bait Pertama

1. *Ribuan kilo jalan yang kau tempuh*

Makna denotasi : Kata “Ribuan Kilo” dirujuk dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah jarak tempuh dari sebuah perjalanan yang beribu-ribu kilometer.

Makna konotasi : Perjalanan hidup yang lama dan panjang, dengan penuh rintangan.

2. *Lewati rintang untuk aku, anakmu*

Makna denotasi : Kata “Anakmu” dirujuk dari KBBI adalah buah rahim dari seorang wanita.

Makna konotasi : Perjuangan seorang ibu untuk menyelamatkan sang anak melewati berbagai macam rintangan dalam kehidupan.

3. *Ibuku sayang, masih terus berjalan*

Makna denotasi : Kata “Ibuku” dirujuk dari KBBI adalah wanita yang memiliki anak.

Makna konotasi : Keinginan seorang ibu untuk terus berjalan disamping anaknya selalu.

4. *Walau tapak kaki penuh darah, penuh nanah*

Makna denotasi : Kata “Darah dan Nanah” dirujuk dari KBBI. Darah adalah cairan berwarna merah yang keluar dari luka dan nanah adalah cairan berwarna putih yang berbau busuk dari bekas luka yang terinfeksi bakteri.

Makna konotasi : Kehidupan anak-anak bertumbuh dari pengorbanan ibu.

Pada bait pertama lirik lagu ibu yang berbunyi *Ribuan kilo jalan yang kau tempuh/ Lewati rintang untuk aku, anakmu/ Ibuku sayang, masih terus berjalan/ Walau tapak kaki penuh darah, penuh nanah.*

Makna denotasi : Dalam bait ini adalah jarak tempuh dari sebuah perjalanan yang beribu-ribu kilometer yang dilalui oleh seorang wanita untuk buah rahimnya. Walaupun telapak kaki sang ibu penuh dengan luka yang mengeluarkan cairan berwarna merah dan cairan putih berwarna putih yang berbau busuk.

Makna konotasi : Dalam bait ini adalah perjalanan hidup yang lama dan panjang, dengan penuh rintangan. Seorang ibu tetap berjuang dan terus berjalan melewati rintangan untuk menyelamatkan sang anak. Oleh karena itu, kehidupan seorang anak bertumbuh dari pengorbanan ibu.

2. Bait Kedua

1. *Seperti udara*

Makna denotasi : Kata “Udara” dirujuk dari KBBI adalah oksigen.

Makna konotasi : ruang, nafas dan daya yang memberi kehidupan.

2. *Kasih yang engkau berikan*

Makna denotasi : Kata “Kasih” dirujuk dari KBBI adalah perasaan hati yang terdalam.

Makna konotasi : Representasi yang ilahi dari Tuhan.

3. *Tak mampu ku membalas ibu*

Makna denotasi : Kata “Membalas” dirujuk dari KBBI adalah jasa.

Makna konotasi : Kasih seorang ibu bersifat abadi.

4. *Ibu*

Makna denotasi : Kata “Ibu” dirujuk dari KBBI adalah wanita yang melahirkan anak.

Makna konotasi : Sumber dari jiwa yang hidup.

Pada bait kedua lirik lagu ibu yang berbunyi *Seperti udara/ Kasih yang engkau berikan/ Tak mampu ku membalas Ibu/ Ibu.*

Makna denotasi : Dalam bait ini adalah wanita yang melahirkan anak memiliki perasaan yang terdalam seperti oksigen untuk sang anak. Sehingga sang anak merasa banyak jasa yang telah didapat dan diterima dari sang ibu.

Makna konotasi : Dalam bait ini adalah kasih dari seorang ibu untuk anaknya bersifat abadi dan merupakan representasi yang ilahi dari Tuhan yang memberikan sumber kehidupan.

3. Bait Ketiga

1. Ingin kudekap

Makna denotasi : Kata “Kudekap” dirujuk dari KBBI adalah memeluk

Makna konotasi : kedekatan fisik dan batin yang tak terpisahkan.

2. Dan menangis di pangkuanmu

Makna denotasi : Kata “Menangis” dirujuk dari KBBI adalah mengeluarkan air mata.

Makna konotasi : Kedekatan batin.

3. Sampai aku tertidur

Makna denotasi : Kata “Tertidur” dirujuk dari KBBI adalah membaringkan badan di tempat tempat tidur.

Makna konotasi : membaringkan diri dalam keheningan.

4. Bagi masa kecil dulu

Makna denotasi : Kata “Masa Kecil” dirujuk dari KBBI adalah masa kanak-kanak yang berumur (2-6 tahun).

Makna konotasi : Mengingat kembali masa lalu.

Pada bait ketiga lirik lagu ibu yang berbunyi *Ingin kudekap/ Dan menangis di pangkuanmu/ Sampai aku tertidur/ Bagi masa kecil dulu.*

Makna denotasi : dalam bait ini adalah kerinduan sang anak ketika mengingat kembali masa kanak-kanak pada saat berumur (2-6 tahun) ketika sedang mengeluarkan air mata, ia ingin berbaring di tempat tidur sambil memeluk sang ibu.

Makna konotasi : dalam bait ini adalah sang anak memiliki kedekatan batin dan fisik yang tak terpisahkan dengan sang ibu. Sehingga ketika sang anak membaringkan diri dalam keheningan, sang anak mengingat kembali masa lalu dengan sang ibu.

4. Bait Keempat

1. Lalu doa-doa

Makna denotasi : Kata “Doa” dirujuk dari KBBI adalah bicara kepada Tuhan.

Makna konotasi : Pengakuan kepada ilahi.

2. Baluri sekujur tubuhku

Makna denotasi : Kata “Baluri” dirujuk dari KBBI adalah Menyelemuti dan melulur.

Makna konotasi : Menyertai sepanjang hidup.

3. Dengan apa membalas ibu

Makna denotasi : Kata “Membalas” dirujuk dari KBBI adalah jasa

Makna konotasi : Kasih seorang ibu bersifat abadi.

4. Ibu

Makna denotasi : Kata “Ibu” dirujuk dari KBBI adalah wanita yang melahirkan anak.

Makna konotasi : Sumber dari jiwa yang hidup.

Pada bait keempat lirik lagu ibu yang berbunyi *Lalu doa-doa/
Baluri sekujur tubuhku/ Dengan apa membalas Ibu/ Ibu.*

Makna denotasi : dalam bait ini adalah wanita yang memiliki anak berbicara dengan Tuhan untuk anaknya, sehingga sang anak merasa dirinya terselimuti oleh semua yang sang ibu bicarakan kepada Tuhan. Sehingga sang anak merasa banyak jasa yang telah diberikan oleh sang Ibu untuk dirinya.

Makna konotasi : Kasih seorang ibu bersifat abadi dan merupakan sumber dari jiwa yang hidup, seperti pengakuan kepada ilahi yang menyertai sepanjang hidup.

Tabel 5.1

Tabel Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis makna denotasi dan konotasi perbaris dalam tiap bait, peneliti kemudian merangkumnya menjadi hasil denotasi dan konotasi perbait. Berikut ini adalah hasil analisis denotasi dan konotasi perbait:

Lirik Lagu	Denotasi	Konotasi
Bait 1 : Ribuan kilo jalan yang kau tempuh Lewati rintang untuk aku, anakmu Ibuku sayang, masih terus berjalan Walau tapak kaki penuh darah, penuh nanah	Jarak tempuh dari sebuah perjalanan yang beribu-ribu kilometer yang dilalui oleh seorang wanita untuk buah rahimnya. Walaupun telapak kaki sang ibu penuh dengan luka yang mengeluarkan cairan berwarna merah dan cairan putih berwarna putih yang berbau busuk.	Perjalanan hidup yang lama dan panjang, dengan penuh rintangan. Seorang ibu tetap berjuang dan terus berjalan melewati rintangan untuk menyelamatkan sang anak. Oleh karena itu, kehidupan seorang anak bertumbuh dari pengorbanan ibu.
Bait 2 : Seperti udara Kasih yang engkau berikan Tak mampu ku membalas Ibu Ibu	Wanita yang melahirkan anak memiliki perasaan yang terdalam seperti oksigen untuk sang anak. Sehingga sang anak merasa banyak jasa yang telah didapat dan diterima dari sang ibu.	Kasih dari seorang ibu untuk anaknya bersifat abadi dan merupakan representasi yang ilahi dari Tuhan yang memberikan sumber kehidupan.

Bait 3 : Ingin kudekap Dan menangis di pangkuanmu Sampai aku tertidur Bagai masa kecil dulu	Kerinduan sang anak ketika mengingat kembali masa kanak-kanak pada saat berumur (2-6 tahun) ketika sedang mengeluarkan air mata, ia ingin berbaring di tempat tidur sambil memeluk sang ibu.	Sang anak memiliki kedekatan batin dan fisik yang tak terpisahkan dengan sang ibu. Sehingga ketika sang anak membaringkan diri dalam keheningan, sang anak mengingat kembali masa lalu dengan sang ibu.
Bait 4 : Lalu doa-doa Baluri sekujur tubuhku Dengan apa membalas Ibu? Ibu	Wanita yang memiliki anak berbicara dengan Tuhan untuk anaknya, sehingga sang anak merasa dirinya terselimuti oleh semua yang sang ibu bicarakan kepada Tuhan. Sehingga sang anak merasa banyak jasa yang telah diberikan oleh sang Ibu untuk dirinya.	Kasih seorang ibu bersifat abadi dan merupakan sumber dari jiwa yang hidup, seperti pengakuan kepada ilahi yang menyertai sepanjang hidup.

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2022)

5.2 Interpretasi Data

Setelah menganalisis data-data dari hasil penelitian, maka selanjutnya peneliti akan menginterpretasikan data-data tersebut dengan konsep-konsep yang digunakan pada penelitian ini. Interpretasi data sangat penting sebagai upaya menganalisis hubungan antar konsep yang ada dengan yang diperoleh selama penelitian.

Menginterpretasikan makna pada lirik lagu Ibu, karya Iwan Fals menggunakan dua indikator terkait analisis Semiotik Roland Barthes. Dengan

melakukan interpretasi data ini, peneliti menghubungkan antara konsep dengan data hasil penelitian, yang kemudian diformulasikan secara deskriptif kualitatif. Berikut ini hasil interpretasi data yang telah dilakukan oleh penulis.

Dalam sebuah lagu pasti terdapat lirik lagu. Lirik lagu pada hakikatnya adalah sebuah bahasa dalam penyusunannya tidak lepas dari kaidah musik, seperti irama lagu, melodi, dan harmoni (Suharto, 2006 : 4). Lirik lagu yang diciptakan oleh pencipta lagu adalah salah satu bentuk komunikasi. Komunikasi akan berjalan dengan baik, apabila terdapat komponen-komponen komunikasi. Menurut Hafied Cangara (2004: 23-26) terdapat empat komponen komunikasi yaitu komunikator dan komunikan, pesan, media dan efek. Didalam lagu Ibu, peneliti menemukan 4 komponen komunikasi. Dimana Iwan Fals adalah komunikator yang menyampaikan pesan melalui lirik lagu Ibu kepada komunikan yaitu para pendengar yang mendengarkan lagu Ibu. Pesan yang disampaikan oleh Iwan Fals melalui lirik lagu Ibu adalah menceritakan perjuangan dan ketabahan hati seorang Ibu dalam menghadapi kerasnya dunia, ia tetap berusaha untuk terus menjaga dan membesarkan sang anak dengan penuh kasih sayang. Iwan Fals menggunakan youtube sebagai salah satu media sosial untuk menjangkau para pendengar, sehingga lagu Ibu yang telah didengar oleh para pendengar menimbulkan efek. Dimana efek yang ditimbulkan setelah mendengarkan lagu Ibu, pendengar mengingat kembali perjuangan dan kasih sayang yang diberikan seorang ibu untuk anaknya.

Dalam teori semiotika Roland Barthes terdapat tiga jenis hipotesis tetapi peneliti hanya menggunakan dua hipotesis yang dapat digunakan untuk mencari atau menemukan makna dalam berbagai hal seperti lagu dan lain sebagainya diantaranya adalah makna denotasi dan makna konotasi.

5.2.1 Makna Denotasi

Denotatif mengungkap makna yang sebenarnya atau terpampang nyata dan dilihat secara kasat mata atau apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek (Wibowo, 2013: 22). Makna denotasi yang ditemukan peneliti dalam lirik lagu Ibu, karya Iwan Fals adalah menjelaskan jarak tempuh dari sebuah perjalanan yang beribu-ribu kilometer yang dilalui oleh seorang wanita untuk buah rahimnya. Walaupun telapak kaki sang ibu penuh dengan luka yang mengeluarkan cairan berwarna merah dan cairan putih berwarna putih yang berbau busuk sang ibu tetap terus berjuang. Didalam lirik lagu Ibu, karya Iwan Fals juga menjelaskan perasaan yang terdalam seorang ibu seperti oksigen untuk sang anak. Sehingga sang anak mengingat kembali masa kanak-kanak pada saat berumur (2-6 tahun) ketika sedang mengeluarkan air mata, ia ingin berbaring di tempat tidur sambil memeluk sang ibu. Kemudian mendengarkan sang ibu berbicara dengan Tuhan untuk kehidupan dan kebahagiaan dirinya.

5.2.2 Makna Konotasi

Konotasi mengungkap makna tersembunyi dibalik tanda-tanda atau simbol serta kata-kata yang terkandung dalam sesuatu atau dengan kata lain makna konotasi adalah bagaimana cara menggambarkan suatu objek

tersebut (Wibowo, 2013:22). Makna konotasi sesuai gagasan Barthes yang dikenal dengan “*order of signification*” yang mencakup konotasi (makna ganda yang lahir dari pengalaman cultural dan personal)(Suciati, 2017: 175).

Makna konotasi menjadi hal yang utama dalam penelitian karena hal tersebut menggambarkan makna-makna atau kata-kata yang terdapat di dalam lirik lagu Ibu, karya Iwan Fals lirik menjelaskan perjalanan hidup yang lama dan panjang, dengan penuh rintangan. Seorang ibu tetap berjuang dan terus berjalan melewati rintangan untuk menyelamatkan sang anak. Oleh karena itu, kehidupan seorang anak bertumbuh dari pengorbanan dan kasih ibu. Kasih dari seorang ibu untuk anaknya bersifat abadi dan merupakan representasi yang ilahi dari Tuhan yang memberikan sumber kehidupan. Sang anak memiliki kedekatan batin dan fisik yang tak terpisahkan dengan sang ibu. Sehingga ketika sang anak membaringkan diri dalam keheningan, sang anak mengingat kembali masa lalu dengan sang ibu.